

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai langkah akhir dari penyusunan Karya Tulis ini, dengan berpedoman dari hasil pelaksanaan proses keperawatan yang dilakukan pada responden dan dilakukan pada tanggal 6 – 8 April 2020 dapat disimpulkan bahwa pasien memerlukan informasi tentang kesehatan karena pasien jauh dari puskesmas, kurang wawasan dan informasi sehingga pasien kurang mengerti atau paham tentang penyakit hipertensi dan cara pengobatannya secara non farmakologi yaitu dengan rebusan daun salam. Hal ini sesuai dari evaluasi terhadap pasien yaitu Klien mengatakan paham tentang penyakit, kondisi dan program pengobatan daun salam. Klien juga mampu menyebut pengertian hipertensi, penyebabnya, tanda dan gejala, komplikasi, perawatan dan pencegahan penyakit hipertensi dengan bahasa sendiri serta Klien mampu membuat sari rebusan daun salam.

Rebusan daun salam ini efektif dalam penurunan hipertensi pada lansia hal ini bias dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan selama 10 hari saat rutin mengkonsumsi rebusan daun salam sehari 2 kali satu gelas (200 cc). Pada sebelum pemberian daun salam tekanan darah pasien 170/100 mmHg, hari ke 2 setelah mengkonsumsi rebusan daun salam 160/90 mmHg, hari ke 3 160/90 mmHg, hari ke 4 158 / 90 mmHg, hari ke 5 156/91 mmHg, hari ke 5 150/87 mmHg, hari ke 6 150/82 mmHg, hari ke 7 147/ 80 mmhg hari ke 8 145/83 mmHg, hari ke 9 141/80 mmHg. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh penurunan tekan darah saat rutin mengkonsumsi rebusan daun salam.

B. SARAN

1. Bagi Klien di harap untuk mengikuti posyandu lansia agar hipertensinya terkontrol serta menambah ilmu dan pengetahuan tentang kesehatan.
2. Bagi Petugas Kesehatan Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu terapi alternatif dalam pengobatan hipertensi primer dan agar dapat disosialisasikan kepada masyarakat. Kepada petugas kesehatan yang ada diharapkan agar dapat kembali memperhatikan cara penanganan hipertensi primer mengingat kejadiannya yang semakin meningkat.
3. Bagi masyarakat Hasil penelitian ini agar dapat diaplikasikan oleh Masyarakat responden dan keluarga dalam membantu menurunkan tekanan darah secara efisien dan efektif. Selain itu, masyarakat diharapkan lebih berhati- hati dalam mengkonsumsi obat- obatan kimia dan ada baiknya mencoba pengobatan alternative yaitu rebusan daun salam sebagai pilihan pengobatan dalam mengatasi hipertensi primer.
4. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evidence based dan tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang manfaat lain dari daun salam terhadap kesehatan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan teknik penelitian yang lebih baik, dengan memperhatikan variable confounding yang menjadi penghambat seperti konsumsi makanan bersantan, rokok dan kopi.